



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012 sampai dengan 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dari periode 2012 sampai 2014, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2012 hingga 2014, melalui pusat data pasar modal (PDPM) Kwik Kian Gie dan melalui website www.idx.co.id. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2013, yang tergolong dalam perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri:

Tabel 3.1

Obyek Penelitian

No.	Industri Manufaktur
1	<i>Food And Beverages</i>
2	<i>Tobacco Manufacturers</i>
3	<i>Textile Mill Products</i>
4	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
5	<i>Lumber and Wood Products</i>
6	<i>Paper and Allied Product</i>
7	<i>Chemical and Allied Products</i>
8	<i>Adhesive</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9	<i>Plastics and Glass Products</i>
10	<i>Cement</i>
11	<i>Metal and Allied Products</i>
12	<i>Fabricated Metal Products</i>
13	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
14	<i>Cables</i>
15	<i>Electronics and Office Equipment</i>
16	<i>Automotive and Allied Products</i>
17	<i>Photographic Equipment</i>
18	<i>Pharmaceuticals</i>
19	<i>Consumer goods</i>

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012*

B. Desain Penelitian

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:157), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi observasi atau pengamatan, dimana penulis melakukan pengamatan pada data keuangan dan data non keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti atau efek variabel, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto* karena penulis hanya dapat mengevaluasi data lampau, di mana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi pada tahun 2012-2014.
4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan luas pengungkapan pada perusahaan *high profile*.
5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dipandang sebagai penelitian *cross section* yaitu studi yang dilaksanakan satu kali dari suatu keadaan pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan disektor industri *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan tingkat toleransi kesalahan 5% ($\alpha=5\%$).
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian ber-*setting* lapangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel ini dihitung dengan menggunakan indeks pengungkapan sosial yaitu menggunakan rumusan indeks kategorial dalam penelitian Hannifa,dkk dalam danu (2011). Yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberikan nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Penelitian ini juga di batasi subjektivitas peneliti dalam memberikan skor 1 dan 0. Dengan melihat pengungkapan informasi sosial pada tema ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, pertanggung jawaban produk, tenaga kerja, untuk setiap perusahaan sampel. Enam kategori tersebut terbagi dalam 79 item pengungkapan, sesuai dengan GRI Guidelines yang berlaku. Item-item pengungkapan tersebut dapat dilihat di lampiran 3.

Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan penelitian dalam melakukan perhitungan atas tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan keuangan yang bersangkutan.

Langkah-langkah untuk menentukan indeks pengungkapan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor pengungkapan yang bersifat ekonomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 (satu) jika diungkapkan dan diberi skor 0 (nol) jika tidak diungkapkan.
- b. Menggunakan model pengungkapan tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
- c. Luas pengungkapan relatif setiap perusahaan diukur dengan indeks, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada sebuah perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indeks Pengungkapan Sosial (CSRDJ) = $\frac{\text{Jumlah Informasi sosial yang diungkapkan}}{\text{item pengungkapan sosial}}$

Sumber : www.globalreporting.org

2. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur besar kecilnya aktivitas perusahaan yang terlihat dalam neraca pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan *Natural log of total assets* dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel untuk tahun 2012-2014.

b. Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan nilai di atas roa 12 persen adalah tingkat paling aman untuk suatu perusahaan Lestari dalam Sugiharto (2007:196) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on assets (ROA)* yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja ekonomi perusahaan. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan : ROA = *Return on Assets*

Net Income = Laba Bersih

Total Assets = Aset Bersih Perusahaan

c. **Leverage**

Variabel *leverage* ini menggunakan proksi DTA (*Debt to Total Asset*). Rumus untuk mencari DTA adalah :

$$DTA = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalAsset}}$$

d. **Ukuran Dewan Komisaris**

Variabel ukuran dewan komisaris diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan komisaris.

Tabel 3.2

Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Proksi	Skala	Simbol
Dependen	Indeks Pengungkapan	Hasil CSRD pada perusahaan	Rasio	CSRD

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Sosial Perusahaan Manufaktur	manufaktur		
Independen	Ukuran (size) perusahaan	Log Of Net Asset	Rasio	LogTA
Independen	Profitabilitas	ROA	Rasio	ROA
Independen	<i>Leverage</i>	DTA	Rasio	DTA
Independen	Ukuran Komisaris Independen	Jumlah Komisaris Independen	Rasio	KOMIN

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh:

1. *Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2012-2014* untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial.
2. Data laporan keuangan tahunan 2012 - 2014 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan (CSR) yang tersedia do situs www.idx.co.id



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Dalam penelitian ini terdapat 162 populasi. Dengan sampel sebanyak 42 perusahaan. Ada keterbatasan penulis dalam menentukan sample karena adanya subjektivitas dari peneliti, Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan criteria sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2012-2014
2. Perusahaan tidak delisting padatahun 2012- 2014
3. Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada di sector industri *Food and Beverages, Tobacco manufacturers, lumber and wood product, Paper and Allied Product, Automotive and Allied product, Chemical, Consumer good, Pharmaceuticals*, dan perhutanan. Perusahaan ini terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory 2012-2014*, dan sampling frame dalam penelitian ini adalah laporan tahunan berdasarkan ICMD 2012-2014 yang terdapatdalam PDPM IBII.

Tabel 3.3

Tabel Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Total perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013	145
2. Perusahaan yang delisting	(37)
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(15)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan yang mengalami kerugian	(49)
5. Perusahaan yang melaporkan CSR secara <i>mandatory</i>	(20)
6. Perusahaan yang tidak mencantumkan CSR di laporan tahunannya	(10)
Perusahaan yang menjadi responden	14
Periode Penelitian	3
Jumlah data penelitian	42

Sumber : Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2011 dan www.idx.co.id

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

1. Membuat daftar (checklist) pengungkapan sosial

Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan bagi peneliti dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan. Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang sesuai dengan indeks GRI yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan pertanggung jawaban produk.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range dan lain-lain. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini



merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai luas pengungkapan tanggung jawab social perusahaan, yaituberupa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sample.

3. Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Stability Test : The Dummy Variable approach

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test : the dummy variable approach*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti: Tahun 2012 = 0 , tahun 2013 = 1 dan tahun 2014 = 1 .
- b. Regresikan dengan variabel lain
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
 1. Jika P-value $\leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di pool.
 2. Jika P-value $> \alpha$ (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di pool.

4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Persamaan regresi berganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungna dari dua atau lebih variabel independen . tujua dari pengunjian ini adalah untuk menguji variabel pengunkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai variabel-variabel independenya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan publik. Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut:

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 \text{LogTA} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{KOMIN} + \beta_4 \text{DTA} + \epsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

β_0	= Penduga bagi intersep (β_0)
β	= Penduga bagi koefisien regresi (β)
CSR	= Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial
LogTA	= Log of net asset (size)
ROA	= Profitabilitas
DTA	= Leverage
ε	= <i>error</i>

5. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini dilihat dari output SPSS pada kolom VIF dan Tolerance. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penulis menggunakan metode uji Glejser dalam uji ini. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Bila dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Penulis menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov untuk menguji normalitas dimana apabila nilai asymp sig (2 tailed) memiliki nilai diatas α (0,05) maka data berdistribusi normal. Apabila nilai asymp sig (2 tailed) memiliki sifat nilai dibawah α (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji autokorelasi

Dalam Uji autokorelasi peneliti menggunakan Run Test. Run test digunakan sebagai bagian dari non parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random atau tidak terjadi autokorelasi

H_0 : residual (res_1) random acak

H_a : residual (res_1) tidak random

6. Uji Statistik

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter didalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Uji F umumnya printout komputer berisi table analisis varians (ANOVA) dengan uji F dari model regresi. Pada regresi sederhana, uji t dan F melahirkan hasil serupa dengan t^2 samadengan F. dalam regresi berganda, uji F memiliki peran menyeluruh bagi model, dan masing-masing variabel bebas dinilai dengan uji t yang terpisah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independe. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_i = 0$$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a: \beta_i \neq 0$$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara untuk uji t adalah sebagai berikut:

- Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).
- 2) Jika $R^2 = 1$ berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke nilai 1 maka model regresi yang terbentuk tepat meramalkan Y (variabel dependen).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.